

**DAMPAK PENAYANGAN FILM DILAN 1990 TERHADAP
PERILAKU BERKOMUNIKASI MAHASISWA FDIK
JURUSAN KPI TAHUN 2016**

Skripsi

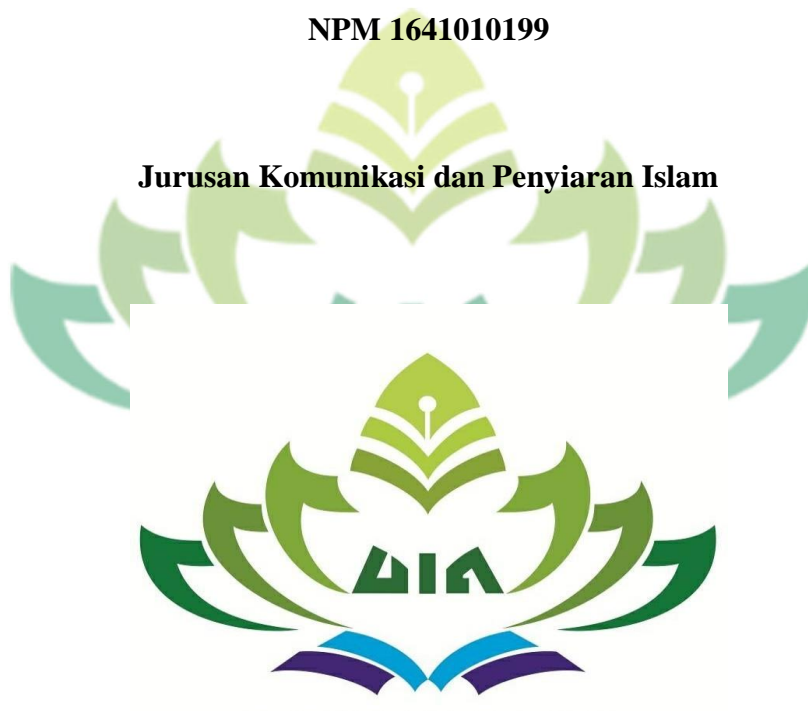
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

Anisa Fitri

NPM 1641010199

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2020M**

**DAMPAK PENAYANGAN FILM DILAN 1990 TERHADAP
PRILAKU BERKOMUNIKASI MAHASISWA FDIK
JURUSAN KPI TAHUN 2016**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

Anisa Fitri

NPM 1641010199

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si.

Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Tayangan Film Drama Romantic Dilan 1990 pada mahasiswa mempengaruhi pada perilaku berkomunikasi, gaya pacaran, baik itu hal positif dan negative yang tidak sesuai seperti humor berlebihan ketika melakukan komunikasi, dan gaya pacaran yang tidak ada di syariat Islam. Film Dilan sendiri memiliki alur cerita yang menarik dan romantic sehingga mahasiswa terbius setelah menontonnya. Dengan pemain yang sangat mendalami karakter dan berakting sangat bagus, serta wajah pemain yang rupawan merupakan faktor yang menarik bagi mahasiswa yang menyukai film drama. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah dampak penayangan Film Dilan 1990 terhadap perilaku berkomunikasi mahasiswa FDIK jurusan KPI tahun 2016 UIN Raden Intan Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 169 mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2016. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sample yang didapat dari undian sebanyak 9 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dampak penayangan film Dilan 1990 terhadap perilaku berkomunikasi dapat disimpulkan bahwa dampak dari film Dilan 1990 telah membawa dampak positif bagi perilaku berkomunikasi mahasiswa seperti saat berkomunikasi dengan teman atau orang tua menjadi lebih ramah dan sopan sehingga dapat disenangi dengan orang sekelilingnya, dan positif seperti mencontoh Dilan yang menjadi salah satu murid yang mengikuti olimpiade membuat mahasiswa semangat belajar sehingga dapat meraih masa depan yang lebih cerah. Dampak tayangan film Dilan 1990 terhadap perilaku berkomunikasi mahasiswa juga menimbulkan dampak negatif seperti kebanyakan tidak sesuai dengan jurusan yang diambil karena ketika mengambil jurusan komunikasi diharapkan dapat berkomunikasi yang baik dan benar. Yaitu mahasiswa yang menonton film Dilan 1990 cenderung bercanda atau humor berlebihan jika sedang berkomunikasi, dengan gaya pacaran tidak sesuai syariat Islam, pemborosan, serta suka berhayal dan halusinasi. Hal tersebut tentunya tidak mencerminkan mahasiswa Islam, yang sejatinya memiliki perilaku yang sesuai dengan jurusan yang diambil dan apa yang telah diajarkan oleh al-Qur'an.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul : **Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku
Berkomunikasi Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Tahun 2016**
Nama : **Anisa Fitri**
NPM : **1641010199**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Pembimbing II

M. Apun Syaripudin, S. Ag., M. Si
NIP. 197209291998031003

Mengetahui,

an Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Selagra KPI

M. Apun Syaripudin, S. Ag., M. Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI



Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku Berkomunikasi Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Tahun 2016”** disusun oleh **Anisa Fitri**, NPM: **1641010199**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 14 Desember 2020**.

TIM PENGUJI


Ketua Sidang : **Badaruddin, S.Ag, M.Ag**
Sekretaris Sidang : **David Saputra, M.M.**
Penguji I : **Prof. Dr. H. Ma. Achlami Hs, Ma**
Penguji II : **Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

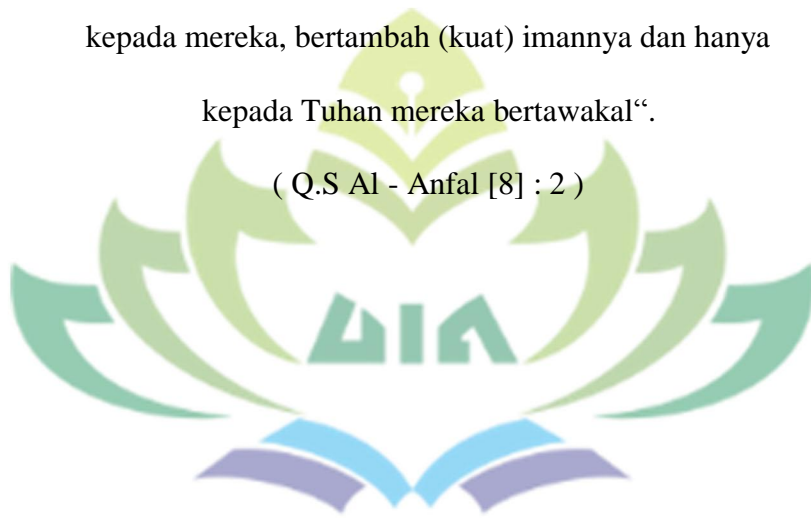
MOTO

إِيْمَانًا زَادَتْهُمْ ءَايَاتُهُ عَلَيْهِمْ تَلِيَتْ وَإِذَا قُلُوبُهُمْ وَجَلَتْ لِلَّهِ ذِكْرًا إِذَا الَّذِينَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا

يَتَوَكَّلُونَ رَبَّهُمْ وَعَلَى

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut
nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya
kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya
kepada Tuhan mereka bertawakal“.

(Q.S Al - Anfal [8] : 2)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Anhari dan Ibunda Siti Maryam yang telah mencurahkan rasa kasih sayangnya.
2. Kedua adikku Arif Maulana dan Muhammad Akbar Rasyid yang selalu jadi orang yang mensupport setiap hal baik untukku.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 khususnya kelas C.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Anisa Fitri, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Februari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, putri dari pasangan Ayah Anhari dan Ibu Siti Maryam.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti dari SD Negeri 1 Kampung Baru lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2019 peneliti telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kejayaan 2 Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Bandar Lampung, 3 Desember 2020

Peneliti

ANISA FITRI

NPM. 1641010199

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dengan judul “ **Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku Berkomunikasi Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Tahun 2016**” dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada tauladan Nabi Muhammad SAW, semoga shalawat dan salam juga tersampaikan kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa menjalankan dan menjaga sunah-sunahnya yang beliau contohkan dalam hidupnya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Bapak M. Apun Syaripuddin. S. Ag. M.Si dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan masukan-masukan tentang kejurusan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan study di Strata satu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Sebagai Pembimbing I Dan Bapak M. Apun Syaripuddin. S. Ag. M.Si Sebagai Pembimbing II

yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran serta motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi in.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen atau Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas diperkenankannya Penulis meminjam buku-buku literatur yang dibutuhkan.
6. Teman-teman jurusan KPI angkatan 2016. Khususnya kelas C.
7. Sahabat tersayang Army, Fina, Titi, Dinda, Indah, Acela, Tria, Gema, Yuni, Sarah, Selda, Rizaigo dan yang trakhir insyallah jadi teman hidup Gabriel muhammad.

Semoga kebaikan kalian yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi intelektual bagi kemajuan pemikiran mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 3 Desember 2020

Peneliti

ANISA FITRI
NPM. 1641010199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian.....	8

BAB II DAMPAK, FILM, DAN PRILAKU BERKOMUNIKASI

A. Dampak	16
1. Pengertian Dampak	16
2. Jenis-jenis Dampak	17
B. Film	18
1. Pengertian Film.....	18
2. Jenis-jenis Film	20
C. Prilaku berkomunikasi.....	22
1. Pengertian prilaku dan komunikasi	22
2. Komunikasi Massa	25
3. Fungsi Komunikasi Bagi Masyarakat	27
4. Bentuk-bentuk prilaku	29
5. Bentuk-bentuk perubahan prilaku	30
6. Faktor yang mempengaruhi prilaku	31
7. Etika komunikasi	31
D. Tinjauan Pustaka	35

BAB III FILM DILAN 1990 DAN PERILAKU BERKOMUNIKASI MAHASISWA KPI ANGKATAN 2016

A. Film Dilan 1990	37
1. Profil Film Dilan 1990.....	37

2. Sinopsis Film Dilan 1990	41
B. Perilaku Berkomunikasi Mahasiswa KPI Angkatan 2016	46

BAB IV DAMPAK TAYANGAN FILM DILAN 1990 TERHADAP PRILAKU BERKOMUNIKASI

A. Dampak Tayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku Berkomunikasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016	56
1. Dampak Positif	57
2. Dampak Negatif	58
B. Antispasi Dampak Tayangan Film Dilan 1990 terhadap Prilaku Berkomunikasi Maasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Poster Film Dilan 1990	42
3.2 Gambar Dilan Menelpon Koin.....	47
3.3 Ketika Dilan Berkendara Dengan Geng Motornya.....	48
3.4 Hadiah Teka-Teki Dari Dilan	48
3.5 Milea Mengajak Pergi Dilan Agar Tidak Berantem	49
3.6 Saat Dilan Dan Milea Di Angkot	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
2. Surat Penelitian Dari Kesbangpol
3. Transkrip Nilai
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Konsultasi Skripsi
6. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting untuk mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai sumber pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya dan agar tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami skripsi yang berjudul :

DAMPAK PENAYANGAN FILM DILAN 1990 TERHADAP PRILAKU BERKOMUNIKASI MAHASISWA FDIK TAHUN 2016

adapun penjelasannya sebagai berikut :

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.¹Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk kepercayaan atau perbuatan seseorang. Menurut Soerjono Soekanto secara etimologis, dampak berarti pelanggaran, tubrukan, atau benturan.²

Menurut Otto Soemarwoto dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik

¹Tim Penyusun Kamus PMB, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Bergambar*, (Jakarta: Pacu Mt Baca, 2008), h. 164

²Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 380

kimia, fisik maupun biologi.³ Dari pengertian tersebut peneliti mengartikan dampak yaitu pengaruh yang ditimbulkan oleh orang atau benda yang membentuk suatu kepercayaan tersendiri, positif maupun negatif.

Film *Dilan 1990* salah satu film yang tayang di bioskop dan ratingnya mencapai 4,7 juta lebih penonton dalam waktu singkat. Film tersebut memperlihatkan jalinan kisah asmara remaja SMA yang terjadi pada era-90an, yang diangkat dari novel berjudul *Dilan : Dia adalah Dilanku 1990*, karya seniman kota kembang (Bandung)⁴, bernama Pidi Baiq. Film tersebut berhasil meraih penghargaan sebagai *Movie of the year* dalam ajang *NET 5.0 Indonesian Choice Awards 2018*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prilaku berarti respon atau reaksi seseorang atau individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁵ Sedangkan menurut Wibur Scramm dan Harold D. Laswell berpendapat bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan. Komunikasi pola dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? mengatakan apa? dengan saluran apa? kepada siapa? dengan akibat atau hasil apa? (who? says what? in which channel? to whom? with what effect?).⁶

³Siska., *Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu*, Journal Administrasi Negara (Universitas Mulawarman, 2013), h.482

⁴Pidi Baiq, *Novel Dilan: Dia adalah Dilanku 1990* (Bandung: Mizan, 2015), h.3

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2015), h.775

⁶ Prof.Dr.Nina w. Syam, M.S, *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, 2011, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, h.36

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat di pahami. Terjadinya hubungan dan kontak antara dua orang atau lebih juga dalam kamus besar bahasa indonesia disebut dengan komunikasi.⁷

Jadi pengertian perilaku komunikasi adalah suatu respon atau reaksi seseorang individu yang mendapatkan rangsangan dari lingkungan dan kemudian di respon, yang dipengaruhi lima unsur komunikasi. Menurut Harold Lasswell yakni siapa, apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan akibat atau hasil apa?(who?says what?in which channel?to whom?with what effect?). dan komunikasi akan berlangsung dengan berhasil apabila ada kesamaan makna antara komunikator dan komunikan dengan pesan non-verbal atau gerak tubuh.

Fenomena yang terjadi akibat menonton film Dilan 1990 membuat remaja saat ini terbawa arus film drama romantis sehingga mudah sekali berpengaruh dalam perilaku berkomunikasinya. Seperti mengikuti kata-kata Dilan “ kamu jangan rindu, rindu itu berat, kamu gakkan kuat biar aku saja” mahasiswa mengikutinya dan dimodifikasi sesuai kebutuhan, sosok Dilan yang berselera humor tinggi sehingga tidak baik dalam penyampaian pesan karena dapat menimbulkan kesalahpahaman antara komunikan dan komunikator. Film Dilan 1990 mengandung adegan yang kurang baik, dari adegan Dilan bertengkar dengan temannya demi menyelamatkan harga diri Milea merupakan contoh dari perilaku dalam berkomunikasi yang tidak baik, karena terdapat salah paham dalam

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia,2008)

menyampaikan pesan, sesungguhnya jika perilaku dalam berkomunikasi baik maka akan saling mendapatkan timbal balik yang baik pula dan sebaliknya jika perilaku dalam berkomunikasi buruk maka akan mendapat timbal balik yang buruk.

Dari uraian di atas maka judul skripsi adalah Dampak Penayangan Film Dilan 1990 terhadap Perilaku Berkomunikasi Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Angkatan 2016.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan penulis memilih judul ini untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Film Dilan 1990 merupakan film drama yang memiliki alur cerita yang menarik dan romantis. Drama tersebut dimainkan oleh seorang aktor dan aktris yang profesional. Film tersebut mempunyai durasi yang tidak panjang, sehingga digemari banyak remaja, oleh karena itu menimbulkan dampak pada perilaku remaja saat ini, seperti dari segi gaya atau perilaku berkomunikasi, pakaian, dan gaya berpacaran.
2. Mahasiswa UIN banyak yang menyukai Film Dilan 1990 dan tersedianya sumber data yang mudah dan terjangkau serta waktu dalam penelitian ini mempermudah untuk peneliti.

C. Latar Belakang Masalah

Film Dilan 1990 adalah cerita kisah cinta anak remaja pada tahun 90 an. Film ini merupakan hasil karya novel pidi baiq yang menceritakan kisah cintanya sendiri. Film Dilan 1990 menjadi trending karena tokoh dalam film tersebut bermain sangat bagus dan natural. Pada saat adegan Dilan dan Milea

berboncengan dengan motor jangkriknya terlihat sangat romantis ditambah suasana yang mendukung dengan rintik-rintik hujan. Potongan film pada saat dilan memberi surat kepada milea itu mengajarkan kepada remaja saat ini tentang surat menyurat yang hampir dilupakan akibat perkembangan teknologi yang canggih, karena jaman sekarang sudah bisa lewat internet tanpa harus repot untuk menulis surat dan mengirimkannya ke post serta memerlukan waktu untuk surat itu sampai tujuan.

Mayoritas penggemar Film Dilan 1990 yaitu Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berasumsi bahwa daya tarik dari film tersebut adalah kata-kata romantis yang sering diucapkan Dilan pada Milea, yaitu “milea jangan rindu, rindu itu berat, biar aku saja” dan cara Dilan memperlakukan Milea dengan sangat manis ala-ala pacaran pada tahun 90 an. Kemudian kata-kata tersebut kadang dimodifikasi oleh mahasiswa tergantung kebutuhannya, misalnya “jangan kuliah, kuliah itu berat, kamu ga akan kuat” dengan begitu secara tidak langsung kata-kata tersebut dapat mempengaruhi pada perilaku berkomunikasi mahasiswa atau remaja. Remaja menurut Hurlock adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada ditingkatan sama.⁸ Dan fenomena yang terjadi setelah menonton film tersebut rupanya membawa dampak juga pada gaya pacaran anak jaman sekarang, contohnya saat mengendarai motor untuk pasangan yang sedang dimabuk asmara layaknya mengikuti dilan dan milea sungguh romantis istilahnya dunia seperti milik mereka berdua. Dalam agama islam

⁸ Muhammad Al-mighwar, *Psikologi remaja*, (Bandung: CV.PUSTAKA SETIA, 2011), h.58

pacaran merupakan ikatan yang belum resmi karena ikatan yang resmi adalah ketika wanita dan lelaki sudah mengijab qabul didepan penghulu dan saksi berkata sah, adapun ayatnya :

سَبِيلًا وَسَاءَ فَحِشَةً كَانَ إِنَّهُ الَّذِي تَقْرُبُوا وَلَا

Artinya : Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.
(Q.S Al-Isra Ayat 32)

Pada ayat tersebut memberitahu bahwa pacaran yaitu hal yang menuju tidak baik seperti berpandangan, berdekatan, dan lain-lain. Pada film Dilan 1990 prilaku berpacaran Dilan dan Milea masih dibilang wajar dalam pandangan umum tetapi tidak untuk pandangan islam. Karena dalam pandangan umum selagi pacaran tidak terlalu berlebihan masih di anggap wajar tetapi dalam pandangan islam pacaran merupakan prilaku yang menuju pada perbuatan zina. Selain itu sangking fenomenalnya pakaian pun sampai menirukan jaket levis khas Dilan. Seolah-olah mereka ikut terbawa suasana dalam cerita tersebut bahkan ikut berperan seperti tokoh yang ada dalam film.

Begitu berpengaruhnya sosok Dilan dan Milea terhadap prilaku berkomunikasi dan gaya pacaran mahasiswa sekarang. Beberapa alasan tersebut membuat peneliti tertarik meneliti lebih lanjut bagaimana dampak film dilan 1990 terhadap prilaku berkomunikasi mahasiswa kpi tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Dampak Penayangan Film Dilan 1990 terhadap Perilaku Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI Angkatan 2016 ?
2. Bagaimana Antisipasi Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI Angkatan 2016 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk mengetahui Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tjurusan KPI Angkatan 2016.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu positif dalam berkomunikasi , khususnya Dampak Penayangan Film Dilan 1990 terhadap Perilaku Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI Angkatan 2016.
- b. Secara praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya kepada penulis dan pembaca khususnya mahasiswa FDIK.

F. Metode penelitian

Metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.⁹

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat penelitiannya, maka pada jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data data yang ada di lapangan. Sehingga membuat peneliti ini terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data dan fakta yang terjadi secara langsung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berusaha menganalisis pendapat dari Mahasiswa Jurusan KPI dan berusaha mencari tahu sejauh mana Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Berkomunikasi.

Penelitian ini merupakan Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan keadaan atau suatu fenomena.

⁹Cholid Naburko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adanya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Fakultas FDIK jurusan KPI angkatan 2016 yang berjumlah 169 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dilteliti.¹¹ sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling. Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak

¹⁰Sugiono., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹⁴

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Dalam menggunakan *simple random sampling* yang dikatakan semua berpeluang sama untuk menjadi sample, peneliti menggunakan *teknik simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Populasi terdiri atas 169 orang yakni mahasiswa dan mahasiswi FDIK Jurusan KPI UIN RIL tahun 2016.

Jumlah populasi 169 Mahasiswa, maka dalam penetapan besar-kecilnya sample tidak menggunakan perhitungan statistik. Menurut

¹²Sugion, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2014), h. 116

¹³*Ibid*, h. 116

¹⁴*Ibid*, h. 116

Margono menyatakan bahwa penepatan besar-kecilnya sample tidaklah ada sesuatu ketetapan yang muthlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sample harus diambil. Oleh karena itu, peneliti mengambil sample sebanyak 5% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $5\% \times 169 = 9$ mahasiswa.

Prosedur pengambilan sample dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam pemilihan sample karena dalam pengambilan dilakukan secara acak. Pengambilan sample dilakukan secara acak dengan tehnik undian.

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode-metode disini ialah untuk mendapatkan data yang akurat dari objek penelitian. Dengan pengumpulan data dari objek diharapkan dapat membantu peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang kongkrit, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode *Interview*(wawancara)

Metode *interview* adalah cara memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan antara pewawancara daninforman, dengan tujuan untuk memperoleh data atau keterangan.¹⁵ Pedoman wawancara harus dapat mengerti oleh pengumpul data karena ialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden.

¹⁵M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Adhitya Andrebina Agung,2015),h.111

Metode *interview* merupakan metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan metode *interview* dipandang lebih memegang peranan untuk mendapatkan informasi yang diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi dan data bersifat akurat. Metode ini digunakan untuk mengetahui Dampak Penayangan Film Dilan 1990 Terhadap Prilaku Berkomunikasi.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.¹⁶ Metode observasi ini merupakan metode pelengkap karena peneliti ingin membuktikan data-data secara benar mengenai apa yang telah disampaikan oleh narasumber.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai suatu variable atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, buku besar, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Metode dokumentasi ini merupakan sebagai metode penunjang, karena digunakan untuk menunjang data-data yang diperoleh dari interview dan observasi.

d. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, menurut Bogdad analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

¹⁶ *Ibid*,h.118

¹⁷ *Ibid*,h.27

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan elemen-elemen, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di kriteriakan orang lain.¹⁸

Semua data telah terkumpul melalui pengumpulan data dan tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting dan dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan analisa data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau kalimat lisan atau tertulis dari informan. Analisa data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hasil data tersebut akan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA:2009),h.243.

Proses analisa data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari data – data tertulis di lapangan, dimana proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sekumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis dan mudah dipahami kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data ini menuntut seorang peneliti untuk mampu mentransformasikan data kasar menjadi bentuk tulisan.

3. *Contclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam proses analisis data menurut Milles and Huberran adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah

¹⁹I Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.13

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini merupakan sebagian dari seluruh konfigurasi penelitian yang utuh dan dapat dilakukan selama penelitian berlangsung.



BAB II

DAMPAK, FILM DILAN 1990, DAN PRILAKU BERKOMUNIKASI

A. Dampak

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang dipengaruhi.²⁰

Menurut Soerjono Soekanto secara etimologis, dampak berarti pelanggaran, tubrukan, atau benturan.²¹ Dampak bisa diartikan sebagai akibat atau pengaruh. Dalam setiap keputusan yang akan diambil oleh seorang atasan mempunyai dampak buruk maupun positif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan dampak adalah suatu perubahan dari perilaku yang terjadi akibat suatu tindakan atau aktifitas untuk melakukan kegiatan tertentu dilingkungan sekitar serta dapat berpengaruh positif maupun negatif.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2010

²¹ Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.380

²² Di akses di <http://digilib.unila.ac.id> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 13.55

2. Jenis-jenis dampak

Dampak terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.²³

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.²⁴

b. Pengertian dampak negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk

²³*Ibid.*

²⁴*Ibid.*

membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.²⁵

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

B. Film Dilan

1. Pengertian Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.²⁶

Menurut gatot prakoso film adalah gambar hidup hasil dari seluloid yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan ditembakkan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop.

Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang –

²⁵Di akses di <http://digilib.unila.ac.id> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 13.55

²⁶Di akses di <https://adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 19.15

lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.²⁷

Film adalah salah satu komponen media massa, seperti halnya surat kabar, radio, televisi dan majalah. Film adalah hasil sebuah karya yang ditayangkan pada media audio dan visual (merangsang alat indra pendengaran dan merangsang alat indra penglihatan) sama seperti televisi hanya saja tv lebih banyak jeda iklannya, iklan yang tayang di tv juga berulang-ulang sedangkan film yang tayang dibioskop iklan hanya tayang sebelum film dimainkan. Tetapi jika dibandingkan dengan media lain, media film juga ada kekurangan dan kelebihan.

a. Kekurangan media film yaitu:

- 1) Ditayangkan pada ruang gelap
- 2) Memerlukan operator untuk mengoperasikan
- 3) Sekali tontonan
- 4) Tiket masuk hanya untuk sekali masuk
- 5) Harga tiket masuk mulai dari 30rb rupiah hingga weekend bisa sampai 100rb rupiah dan tergantung menonton dimana misal di CinemaXXI, CentralPlaza, dan lain-lain

b. Kelebihan media film yaitu:

- 1) Promosi poster
- 2) Kenyamanan dengan fasilitas
- 3) Bisa ditonton dengan jumlah penonton banyak

²⁷Di akses <https://adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/pada tanggal 10 maret 2020 pukul 19.15>

4) Dengan layar yang lebar

5) Tanpa ada jeda (iklan)

2. Jenis-jenis Film

Perkembangan film sampai saat ini mempunyai beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

a. Film Cerita

Film cerita (*story film*) adalah jenis film yang mengandung cerita yang lazim di pertunjukkan di gedung bioskop dengan actor atau aktris terkenal dan di distribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang diangkat menjadi topik film dapat berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga memiliki unsur menarik , baik dari jalan cerita maupun dari segi artistiknya.

b. Film Berita

Film berita (*newsreel*) adalah jenis film mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena bersifat berita maka film yang public harus mengandung nilai berita. Kriteria berita tersebut yaitu penting dan menarik.

c. Film Dokumenter

Menurut Robert Flaherty, Film Dokumenter adalah karya ciptaan tentang kenyataan (*creative treatment of actuality*) berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film documenter yaitu hasil interpretasi pribadi (pembuatnya tentang kenyataan tersebut).

Menurut Onong titik berat pada film documenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Bedanya dengan film berita adalah bahwa film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai-nilai berita (*news value*) untuk dihadirkan pada penonton apa adanya dan dalam waktu yang sangat tergesa-gesa. Karena itu kadang mutunya sering tidak memuaskan. Sedangkan film documenter dapat dilakukan dengan pemikiran dan perencanaan yang matang.

d. Film Kartun

Film kartun adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Terdapat tokoh dalam film kartun, hal yang terpenting dalam pembuatan film kartun adalah seni lukis.²⁸

Film kartun (*cartoon film*) dibuat untuk anak-anak. Adapun tokoh film kartun yang mungkin kalian kenal seperti Donald bebek (*Donald duck*), Putri Salju (*Snow White*), Miki Tikus (*Mickey Mouse*) yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat Walt Disney.²⁹

Beberapa jenis film di atas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memasuki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan. Film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-tanda atau ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Ia justru akan merangsang timbulnya motivasi untuk mengenal suatu inovasi.

²⁸ Khomsari Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta : PT Grasindo, anggota Ikapi, 2016), h.99

²⁹ Diakses <https://www.pelajaran.co.id/2017/07/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur-dan-jenis-film.html> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 19.40

C. Prilaku Berkomunikasi

1. Pengertian Prilaku dan Komunikasi

a. Pengertian Prilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prilaku berarti respon atau reaksi seseorang atau individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³⁰ Dalam arti luas prilaku yaitu reaksi seseorang secara langsung atau tidak langsung ketika mendapatkan rangsangan dari lingkungan sekitar. Prilaku adalah suatu sikap yang sudah terbentuk dari diri manusia itu sendiri.

Menurut Al-Ghozali dikutip dalam bukunya Hasan Langgulung yang berjudul “ Asas-Asas Pendidikan Islam” bahwa prilaku atau tingkah laku adalah suatu penggerak atau motivasi yang berasal dari diri manusia itu sendiri, yang mengandung perasaan tertentu dan kesadaran akal terhadap suasana tersebut sehingga menimbulkan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan kecenderungan alamiah, seperti rasa lapar, cinta, dan takut kepada Allah.³¹

Menurut peneliti prilaku adalah tindakan atau tingkah laku seseorang atau individu yang terdapat dalam diri sendiri yang muncul dalam perbuatan langsung dan bisa di amati secara langsung maupun tidak.

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2015), h. 775

³¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta : Al-Husna, 2019), H. 306.

b. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³²

Dalam kehidupan manusia dimana masing-masing individu saling berinteraksi, saling mempengaruhi demi kepentingan serta keuntungan pribadi masing-masing. Hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang di nyatakan itu adalah fikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya.³³

Menurut kamus besar indonesia komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita anatara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat di pahami. Terjadinya hubungan dan kontak antara dua orang atau lebih juga dalam kamus besar bahasa indonesia disebut dengan komunikasi.³⁴

Jika berkomunikasi berarti mengadakan komunikasi atau berhubungan. Komunikasi adalah suatu ilmu prilaku atau ilmu sosial dan pengetahuan budaya terapan. Komunikasi membawa gambaran seorang pembicara yang berdiri di podium pidato kepada khalayak, berdiskusi, atau bertukar pikiran dan bisa di asosiakan secara

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.

³³ Onong Uchjana, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h.28.

³⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2008)

langsung atau dengan media seperti koran, televisi, buku, radio, film.³⁵

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan komunikasi dapat diartikan sebagai proses dua orang atau lebih yang saling berbagi pesan atau berdiskusi dengan menggunakan bahasa agar pesan tersebut dapat diterima dan di pahami oleh kedua belah pihak.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan saat berkomunikasi :

a. Kontak mata

Hal pertama yang dilakukan seseorang pembicara yang baik adalah menatap lawan bicara dan mengambil jeda untuk memulai suatu pembicaraan

b. Ekspresi wajah

Wajah merupakan cermin kepribadian individual, ekspresi wajah mengungkapkan pikiran yang melintas pada diri seseorang.

c. Postur tubuh

Setiap gerak-gerik tubuh saat bicara mesti dikoordinasikan dengan kekuatan meyakinkan diri anda, dan mereka bisa jadi semacam tambahan cara efektif yang secara visual dibandingkan secara verbal. Misalnya jika menundukan kepala menunjukkan penyelesaian pernyataan berakhir. Mengangkat kepala menunjukkan akhir pernyataan, terlalu sering mengerakkan bagian tubuh berarti sedang kebingungan atau bergegas.

³⁵ Ruben Brent D, *Komunikasi Dan Prilaku Manusia*,. 2013, h.14

d. Selera berbusana

Busana memiliki tugas penting dalam menimbulkan kesan. Orang yang berbusana sesuai dengan struktur tubuh mereka akan terlihat lebih menarik. Penampilan fisik seseorang dan busana yang dikenakan membuat dampak pasti pada proses komunikasi. Kita semua berbusana tetapi jarang diperhatikan, namun hal kecil ini memiliki peran efektif untuk kemampuan berkomunikasi.

Komunikasi efektif sangat layak diperhitungkan, karena dengan komunikasi yang baik tentunya akan mendukung segala apa yang kita inginkan. Berikut tips dasar dalam berkomunikasi :

- 1) Gunakan kalimat seefektif mungkin
- 2) Jangan mengungkapkan pengulangan ide atau pokok bahasan
- 3) Jangan berbicara terlalu lambat
- 4) Hindari gumaman yang terlalu sering
- 5) Hindari humor yang tak perlu

Menurut peneliti pengertian perilaku berkomunikasi adalah suatu sikap atau tingkah laku dari manusia dalam penyampaian pesan terhadap lawan bicaranya menggunakan bahasadan bisa diamati secara langsung maupun tidak langsung.

2. Komunikasi Massa

Bicara tentang komunikasi film termasuk komunikasi massa. Definisi komunikasi massa menurut bittner yang paling sederhana yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui

media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa itu harus menggunakan media massa. Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi keduanya dikenal dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.³⁶

Manusia di saat melakukan komunikasi mendapatkan tantangan yang sangat berat ketika berhadapan dengan komunikan yang banyak prosesnya, maka kebutuhan keserempakan, kecepatan, dan kesamaan dalam penyampaian pesan komunikasi sangat diperitungkan dalam prosesnya. Kemudian manusia melengkapi hal-hal yang mendukung proses komunikasi dan dalam perkembangannya lahir apa yang dinamakan komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi tipe yang berbeda dengan komunikasi yang lainnya, komunikasi interpesona dan komunikasi kelompok. Ketika komunikasi lahir bersamaan dengan ditemukannya sebuah alat mekanik untuk memperbanyak pesan-pesan komunikasi.

³⁶Khomsarial romli, *komunikasi massa*(jakarta : PT grasindo, anggota ikapi, 2016) h.1

Pesan-pesan komunikasi massa akan dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan jumlah banyak, maka dalam prosesnya memerlukan media dan salah satunya film. Film mempunyai fungsi sebagai media massa yang memiliki massa kapasitas untuk membuat pesan yang sama secara serempak dan mempunyai sasaran yang beragama, etnis, status, umur dan tempat tinggal. Hal tersebut sekaligus memerlukan komunikasi massa, untuk menyusun strategi agar pesan-pesannya dapat mencapai sasaran dengan jumlah besar. Maka dari sini komunikasi massa mempunyai hubungannya erat dengan film dalam penerapan pesan pada khalayak.

3. Fungsi Komunikasi Massa bagi Masyarakat

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick terdiri dari :

1) *Surveillance* (pengawasan)

Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi, kondisi yang memprihatinkan, tayangan inflasi atau adanya serangan militer. Peringatan ini serta merta dapat menayangkan sebuah bahaya polusi udara dan pengangguran.

2) *Interpretation* (penafsiran)

Fungsi penafsiran hampir sama dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang di muat atau

ditayangkan. Contoh nyata penafsiran media dapat dilihat pada halaman tajuk rencana (*editorial*) surat kabar. Penafsiran ini berbentuk komentar dan opini yang ditujukan kepada khalayak pembaca, serta dilengkapi perspektif (sudut pandang) terhadap berita yang disajikan pada halaman lainnya. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut dalam komunikasi antarpersona atau komunikasi kelompok.

3) *Linkage* (pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam sehingga membentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

4) *Transmission of values* (penyebaran nilai-nilai)

Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi), media massa mewakili gambaran masyarakat yang ditonton, didengar, dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana bertindak dan apa yang mereka harapkan. Dengan kata lain, mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya. Penelitian menunjukkan bahwa banyak remaja belajar tentang perilaku berpacaran dari menonton film. Di antara semua media massa film sangat berpotensi terjadinya penyebaran nilai-nilai.

5) *Entertainment* (hiburan)

Sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Televisi adalah media massa yang

mengutamakan sajian hiburan, hampir tiga perempat bentuk siaran televisi setiap harinya mengutamakan tayangan hiburan. Memang ada beberapa stasiun tv atau radio yang lebih mengutamakan tayangan berita. Demikian pula halnya dengan majalah, tetapi ada beberapa majalah yang lebih mengutamakan berita seperti *time* dan *news week*, *tempo* dan *gatra*.

4. Bentuk-bentuk Prilaku

Menurut Notoatmodjo, Perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Perilaku tertutup (*convert behavior*)

convert behavior Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus inimasih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.³⁷

b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

³⁷Di akses <https://www.dictio.id/t/apa-saja-macam-macam-perilaku-manusia> pada tanggal 19 maret pukul 18.11

5. Bentuk-Bentuk Perubahan Prilaku

Menurut Notoatmojo, Bentuk perubahan perilaku cukup bervariasi, pada konsep yang digunakan oleh para ahli dalam pemahamannya terhadap perilaku. Bentuk – bentuk perilaku dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Perubahan alamiah (*Neonatal chage*)

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

2. Perubahan Rencana (*Plane Change*)

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.

3. Kesiediaan Untuk Berubah (*Readiness to Change*)

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut (berubah perilakunya). Tetapi sebagian orang sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku

a. Faktor kognitif

Kemampuan kognitif seseorang di dalam mengatasi dilema moral diyakini sangat berpengaruh terhadap prilaku moralnya cenderung peran kognitif sangat penting dalam pembentukan prilaku.³⁸

b. Faktor emosi

Emosi moral merupakan faktor penting dalam menjelaskan prilaku moral. Emosi moral merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau kesejahteraan keseluruhan.³⁹

c. Faktor kepribadian

Merupakan identitas moral. Identitas moral adalah sejauh mana seseorang menganggap bahwa menjadi seorang yang bermoral merupakan identitas yang dianggap penting bagi dirinya.⁴⁰

d. Faktor situasional

Merupakan berpengaruh pada kelompok sosial , kekuasaan, nilai-nilai agama, stratifikasi sosial.⁴¹

7. Etika Berkomunikasi

Etika dari bahasa yunani kuno berarti *ethikos* berarti timbul. Etika adalah sesuatu dimana dan bagaimana cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi standard penilaian

³⁸ Agus Abdul Rahman, . *Psikologi sosial*, (PT Raja Grafindo Persada: jakarta, 2013),.h188

³⁹ *Ibid*.h.188

⁴⁰ *Ibid*.h.188

⁴¹ *Ibid*.h.188

moral.⁴² Tujuan etika itu sendiri merupakan bagaimana mengungkap kebaikan atau keburukan sejelas-jelasnya, sehingga mendorong manusia terus melangkah pada kebaikan.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Dalam proses penyampaian pesan atau informasi tersebut kepada khalayak harus mempertimbangkan nilai-nilai hak asasi manusia, norma-norma dan budaya masyarakat serta hukum yang berlaku dalam agama. Etika adalah pusat komunikasi, dikarenakan tanpa adanya etika maka proses komunikasi tidak akan berjalan efektif, oleh sebab itu etika sangatlah dibutuhkan dalam berkomunikasi. Jadi etika komunikasi adalah pertimbangan kebenaran atau kesalahan tindakan komunikasi tertentu. Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa etika komunikasi adalah penilaian tentang baik atau buruknya sebagaimana manusia seharusnya bertindak dalam usahanya menyampaikan maksud serta tujuannya kepada manusia lain.

Pentingnya etika dalam komunikasi adalah dapat dilihat jika seseorang berkomunikasi, kita tentu lebih menghargai orang yang berbicara dengan jujur, sopan ketimbang orang yang berbicara dengan kasar atau tidak sopan, karena seorang komunikator akan ragu untuk terbuka dengan orang yang memiliki kredibilitas yang rendah, penyampaian pesan yang tidak valid juga akan menyulitkan seorang komunikator dalam menangkap pesan., dalam Firman Allah swt yaitu :

⁴²Di akses <http://blognewetikaberkomunikasi.blogspot.com/2015/10/etika-berkomunikasi.html> pada tanggal 19 maret 2020 pukul 18.23

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ فَزُكَّاءٌ لَّيْلِيًّا

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang Allah Swt mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka (QS. An-Nisa: 63).

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang diketahui Allah isi hati mereka berupa kemunafikan dan kedustaan mereka dalam mengajukan alasan, maka berpalinglah kamu dari mereka dengan memberi mereka maaf dan berilah mereka nasihat agar takut kepada Allah Swt serta katakanlah kepada mereka tentang keadaan diri mereka perkataan yang dalam artinya yang berbekas dan mempengaruhi jiwa, termasuk bantahan dan hadirkan agar mereka kembali dari kekafiran.

Maka dari itu kita perlu mengetahui etika apasaja yang perlu kita penuhi sebelum berkomunikasi, dalam etika berkomunikasi ada beberapa hal yaitu :

1. Fokus pada lawan bicara

Fokus dalam berkomunikasi merupakan kunci agar informasi yang disampaikan komunikator kepada kita berjalan lebih efektif, orang yang cenderung tidak memperhatikan lawan bicaranya biasanya kehilangan beberapa potong informasi yang disampaikan dan terjadi kesenjangan antara kedua belah pihak, biasanya pihak yang menyampaikan informasi (komunikator) secara perasaan akan tersinggung dengan kita dan secara otomatis kesalahan fatal

informasi (informasi yang salah) yang masuk dapat berdampak langsung dengan pengplikasian kita.

2. Fokus pada masalah

Dalam beberapa kasus komunikasi beberapa individu melupakan pokok permasalahan yang ingin dibicarakan hal ini terjadi karena informasi yang seharusnya disampaikan terlalu melenceng dari yang dibicarakan (basa-basi), perlu adanya penyusunan konsep sebelum berbicara dengan orang lain, komunikasi ini biasanya disebut dengan komunikasi yang tidak efisien karena informasi yang dimiliki tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan komunikator. Maka dari itu perlu adanya focus masalah, yaitu tidak mencampur adukkan masalah lain yang tidak memiliki kaitan dengan informasi tersebut.

3. Jangan menimpali pembicaraan.

Komunikasikan yang baik adalah komunikasikan yang mau mendengarkan dengan bijaksana perkataan dari komunikator, menghargai apa yang dikatakannya dan tidak menimpali atau menyela perkataannya sebelum selesai.

4. Saling menghargai

Biasanya dalam proses ini dua individu (komunikasikan dan komunikator) perlu saling memahami satu sama lain dalam model komunikasi dipaparkan dalam konsep field experience yaitu konsep

kesamaan, dimana tingkat efektifitas komunikasi akan terjalin lebih tinggi jika dua individu memiliki kesamaan yang besar, sebagai contoh seorang collector barang antik tentu akan lebih cenggung berkomunikasi dengan seorang pecinta ayam hias dari pada seorang collector lainnya. Namun meski demikian jika kita dan orang lain tidak memiliki faktor kesamaan, kita harus tetap menjaga etika dengan menghargai tiap ucapan orang tersebut dengan menyimak dan mendengarkan apa yang dikatakannya, dengan demikian rasa penghargaan akan timbul pula pada orang yang kita hargai tersebut.

5. Selingi Dengan Humor

Ada kalanya dalam berkomunikasi kita merasa bosan dengan informasi yang disampaikan tentu ini bukan kesalahan pendengar namun dalam proses penyampaian informasi tersebut kurang bumbu yang menarik pendengar, dalam hal ini kita perlu menyelinginya dengan candaan atau gurauan agar para pendengar atau komunikan tidak merasa bosan dengan apa yang kita sampaikan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan suatu telaah kepustakaan, penulis menemukan kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut antara lain:

1. Pada tahun 2019, Yustika Sari, NPM 1541010078 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Dampak Penayangan Film Korea My Secret Romance Terhadap Akhlakul Karimah. Membahas tentang film drama korea romantis yang mampu mempengaruhi masyarakat terhadap akhlak seseorang dan gaya hidup masyarakat itu sendiri.
2. Pada tahun 2019, Apri Prasetyo, NPM 1541010279 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Prilaku Sosial Remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Membahas tentang bagaimana dampak dari smartphone terhadap prilaku bersosialnya dari PT itu sendiri.

Dari tinjauan di atas telah dijelaskan bahwa penelitian memfokuskan pada dampak dari film drama yang bernuansa romance sehingga berpengaruh terhadap prilaku akhlak seseorang. Dengan mudahnya media massa yang diakses menjadi kiblat mereka yang sedikit demi sedikit merubah sikap dan prilaku para remaja.

Dari tinjauan pustaka diatas, juga terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti didalam skripsi ini, tetapi tentu terdapat beberapa perbedaan. Penelitian yang akan dilakukan lewat skripsi ini akan lebih spesifik, yaitu membahas

dampak penayangan film dilan 1990 terhadap prilaku berkomunikasi mahasiswa FDIK jurusan KPI tahun 2016.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rahman,. *Psikologi sosial*,(PT Raja Grafindo Persada: jakarta, 2013)
- Carnia Diahloka, *pengaruh sinetron televisi dan film terhadap perkembangan moral remaja*, Jurnal Reformasi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Vol.II, No.1, Januari 2012
- Cholid Naburko dan Abu Ahmadi,*Metode Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara,2010)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pusaka,2015)
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004)
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta : Al-Husna,2019)
- I Gunawan,*Metode Penelitian kualitatif*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2013)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2010
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia,2008)
- Khomsarial Romli, *komunikasi massa* (Jakarta : Pt. Grasindo, Anggota Ikapi, 2016)
- Muhammad Al-mighwar,*Psikologi remaja*,(Bandung: CV.PUSTAKA SETIA,2011)

M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Adhitya Andrebina Agung,2015)

Onong Uchjana, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*,(Bandung: PT. Citra Aditya Bakti,2003)

Pidi Baiq,*Novel Dilan: Dia adalah Dilanku 1990*(Bandung:Mizan,2015)

Ruben Brent D, *Komunikasi Dan Prilaku Manusia*,2013.

Siska.,*Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu*,Journal Administrasi Negara(Universitas Mulawarman,2013)

Sugiono.,*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (bandung:Alfabeta,2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT RinekaCipta,2006)

Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Tim Penyusun Kamus PMB,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Bergambar*, (Jakarta:Pacu Mt Baca,2008)

Online:

Di akses di <http://digilib.unila.ac.id> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 13.55

Di aksesdi <https://adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/padatanggal> 10 maret 2020 pukul 19.15

Di akses <https://www.pelajaran.co.id/2017/07/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur-dan-jenis-film.html> pada tanggal 10 maret 2020 pukul 19.40

Di akses <https://www.dictio.id/t/apa-saja-macam-macam-perilaku-manusia> pada tanggal 19 maret pukul 18.11

Di akses <http://blognewetikaberkomunikasi.blogspot.com/2015/10/etika-berkomunikasi.html> pada tanggal 19 maret 2020 pukul 18.23

Di akses di <http://repository.unpas.ac.id> pada tanggal 11 oktober 2019 pukul 20.59

Di akses <https://www.skenariofilm.com/2019/01/Dilan-1991.html> pada tanggal 14 september 2020 pukul 21.32.

